KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Kamis, 13 Januari 2022





BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Klipping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media online dan media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
	Timesindonesia.co.id	Kamis, 13 Januari 2022	Menteri PUPR RI: Bendungan Bintang Bano di Sumbawa Barat Siap Diresmikan	Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Menteri PUPR RI) Basuki Hadimuljono dalam kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), meninjau kesiapan peresmian Bendungan Bintang Bano sebagai bendungan multifungsi di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB, Rabu (12/1/2022).
1				https://www.timesindonesia.co.id/read/news/391440/menteri-pupr-ri-bendungan-bintang-bano-di-sumbawa-barat-siap-diresmikan
				https://www.antaranews.com/berita/263 9185/presiden-jokowi-dijadwalkan- resmikan-bendungan-bintang-bano-di-ntb
				https://www.industry.co.id/read/100670/menteri-pupr-basuki-pastikan-bintang-bano-bendungan-ketiga-di-ntb-siapdiresmikan
				https://mitrapol.com/2022/01/12/menter i-basuki-bintang-bano-bendungan-ketiga- di-ntb-siap-diresmikan/
2	Antaranews.com	Kamis, 13 Januari 2022	Kementerian PUPR normalisasi sungai untuk cegah banjir di Bima	Kementerian PUPR melalui Balai Wilayah Sungai (BWS) Nusa Tenggara akan melakukan normalisasi sungai di Kabupaten dan Kota Bima, Nusa Tenggara Barat untuk mencegah banjir seperti yang terjadi pada 2021. Kepala BWS Nusa Tenggara Hendra Ahyadi, di Mataram, Rabu, mengatakan sungai yang akan dinormalisasi pada 2022, yakni Sungai Padolo di Kota Bima, menjadi titik banjir setiap musim hujan.
				https://www.antaranews.com/berita/263 9213/kementerian-pupr-normalisasi- sungai-untuk-cegah-banjir-di-bima
				https://www.kabargadget.com/kementeri an-pupr-normalkan-sungai-untuk-cegah- banjir-di-bima/
3	Industry.co.id	Kamis, 13 Januari 2022	Tinjau Penataan Bypass BIL-Mandalika, Menteri Basuki: Perhatikan Estetika Supaya Jadi Contoh Jalan Nasional	Mandalika – Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau pekerjaan penataan koridor Jalan Bypass Bandara International Lombok (BIL) – Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Rabu (12/1/2022). Penataan Jalan bypass mulai dari bandara hingga Sirkuit Mandalika merupakan penugasan Presiden Joko Widodo kepada Kementerian PUPR sebagai persiapan jelang pelaksanaan MotoGP 2022.

		https://www.industry.co.id/read/100671/ esteteika-jadi-syarat-utama- pembangunan-jalan-nasional
		https://mitrapol.com/2022/01/12/tinjau- penataan-bypass-bil-mandalika-menteri- basuki-perhatikan-estetika-supaya-jadi- contoh-jalan-nasional/

Judul	Progres Proyek Bendungan Temef Capai 78%	Tanggal	13 Januari 2022	
Media	Investor Daily, Halaman 7 Progres pembangunan Bendungan Temef Paket 1 di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang dikerjakan oleh BUMN PT Waskita Karya (Persero), mencapai 78%. Sementara itu, dalam kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau kesiapan peresmian Bendungan Bintang Bano sebagai bendungan multifungsi di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB, pada Rabu (12/1).			
Resume				

Progres Proyek Bendungan Temef Capai 78%

KUPANG – Progres pembangu-nan Bendungan Temef Paket 1 di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT) yang dikerjakan oleh BUMN PT Waskita

dikerjakan oleh BUMN PT Waskita Karya (Persero), mencapai 78%.
"Progres ini mundur karena memang ada beberapa kendala yang kami hadapi di lapangan selama tahun 2021," kata Kepala Teknik Waskita Karya Agasi Yudho di Kupang, NTT, Rabu (12/1).
Bendungan Temef merupakan bend-ungan yang dibangun oleh pemerintah pusat untuk mengatasi masalah keker-ingan di wilaengatasi masalah keker-ingan di wilaengatasi masalah keker-ingan di wilaengatasi masalah keker-

ingan di wilayah tersebut. Ia mengata-kan bahwa pihaknya sedikit mengalami

keterlambatan pembangunan, yakni sekitar 4% dari target yang seharusnya sudah tercapai sebesar 81%.

sudan tercapa sebesar 81%. Yudho menjelaskan, ada beberapa kendala yang dihadapi sehingga mengakibatkan keterlambatan pembangunan itu. Kendala itu antara lain adanya pekerja dan pegawai yang sempat terpapar Covid-19. "Semenjak varian Delta merebak besheker keterapar Garid 10 ese

banyak yang terpapar Covid-19, se-hingga pekerjaan selama dua bulan itu kami buka dan tutup dan tidak berjalan maksimal," jelas dia seperti dikutip dari Antara.

Di samping itu, juga ada pekerjaan tambahan akibat badai siklon Seroja

pada April 2021 yang berdampak pada pembangunan. Ia mengatakan, sesuai kontrak

ia mengatasan, sesuai kontak kerja, seharusnya pembangunan bendungan terbesar di NTT untuk paket satu selesai pada April 2022. Namun, kata dia, jika melihat pro-gres pembangunan bendungan yang masih minus 4% itu, pihaknya akan mengajukan perpanjangan waktu

"Paling sekitar Mei atau Juni, kami targetkan semuanya selesai," tambah dia.

Pembangunan Bendungan Temef dimulai sejak 2018 yang dibagi dua paket yakni paket 1 dikerjakan Waskita Karya Kerja Sama Operasi (KSO) dan PT Bahagia Bangun Nusa dan paket 2 dikerjakan PT Nindya Karya KSO PT Bina Nusa Lestari, Pemban-

KSO PT Bina Nusa Lestari. Pembangunan Bendungan Temef dengan anggaran sebesar Rp 1,4 triliun itu dijadwalkan rampung pada 2022. Sementara itu, dalam kunjungan kerja ke Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono meninjau kesiapan peresmian Bendungan Bintang Bano sebagai bendungan multifungsi di Kecamatan Brang Rea, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB, Kabupaten Sumbawa Barat, NTB, pada Rabu (12/1).

Menteri Basuki mengatakan, Bendungan Bintang Bano akan menjadi bendungan ketiga di NTB yang

diresmikan Presiden Jokowi setelah Bendungan Tanju pada 2018 dan Bendungan Mila pada 2019. "Bendungan ini juga yang terbesar dari sisi kapasitas tampungnya di NTB dengan volume 76 juta m3," kata Menteri Basuki.

kata Menteri Basuki, total ter-dapat enam bendungan di NTB yang dibangun pada masa Pemerintahan Presiden Jokowi. "Setelah Bendungan Tanju dan

Mila, tiga Bendungan yakni Beringin Sila, Tiu Suntuk, dan Meninting kini

tengah dibangun," ujarnya. Enam bendungan tersebut, lanjut Menteri Basuki, merupakan bagian dari 61 bendungan yang dibangun dari 61 bendungan yang dibangun di seluruh Indonesia, sesuai dengan visi misi Presiden Jokowi untuk keta-hanan pangan, dimana kunci utaman-ya adalah air, disamping lahan/ sawah, benih, pupuk, dan petani.

sawan, benin, pupuk, dan petani.
"Bendungan multifungsi Bintang
Bano manfaatnya untuk irigasi lahan
pertanian seluas 6.700 ha, dimana
4.200 ha dulunya tadah hujan dan
belum diolah dengan baik. Diharapkan dengan adanya bendungan ini akan bisa ditanami padi 2 kali dalam setahun," kata Menteri Basuki.(tm)

Judul	Sarhunta Mandalika Memiliki Sertifikat Standar Kesehatan	Tanggal	13 Januari 2022		
Media	Investor Daily, Halaman 11 Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengatakan, Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) sebagai alternatif akomodasi bagi para penggemar ajang balap motor internasional MotoGP Mandalika sudah memiliki standar kesehatan dan keamanan.				
Resume					

Sarhunta Mandalika Memiliki Sertifikat Standar Kesehatan

JAKARTA – Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengatakan, Sarana Hunian Pariwisata (Sarhunta) sebagai alternatif akomodasi bagi para penggemar ajang balap motor internasional MotoGP Mandalika sudah memiliki standar kesehatan dan keamanan.

"Kami sudah menyiapkan ratusan Sarhunta bagi para penggemar MotoGP yang akan datang ke Mandalika, Silahkan menginap di Sarhunta yang kami bangun bersama masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan Sirkuit MotoGP Mandalika," kata Kepala Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan (P2P) Nusa Tenggara I Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR, Rini Dyah Mawarty, dalam siaran pers, Rabu (12/1/2022) saat melakukan peninjauan ke lokasi Sarhunta di Dusun Ebangah, Desa Sengkol Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, NTB.

Menurut Rini, program Sarhunta dilaksanakan Balai P2P Nusa Tenggara I Direktorat Jenderal Perumahan Kementerian PUPR sebagai upaya mendukung pelaksanaan ajang MotoGP Mandalika. Melalui program tersebut, Kementerian PUPR memberikan bantuan untuk meningkatkan kualitas rumah masyarakat yang sebelumnya tidak layak huni menjadi layak huni sekaligus menjadi tempat usaha homestay.

Rini menjelaskan, Sarhunta tersebut kini menjadi *homestay* yang dikelola oleh masyarakat serta telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas penginapan yang memadai serta harga sewa yang cukup terjangkau.

"Kami tidak hanya ingin mengubah rumah menjadi layak, tapi juga bisa menjadi tempat usaha berupa homestay sehingga masyarakat menjadi lebih sejahtera. Selain itu, lingkungan sekitar juga jadi lebih tertata dan menjadi destinasi wisata baru di daerah Lombok Tengah karena dekat dengan Pantai Gerupuk," terangnya.

Rini menambahkan, Sarhunta yang ada saat ini telah dilengkapi dengan sarana akomodasi yang memadai seperti adanya tempat tidur, pendingin udara serta kipas angin, serta kamar mandi yang bersih. Selain itu, pihaknya juga mendorong masyarakat untuk berswadaya membangun hunian yang layak serta mendampingi masyarakat dengan mendesain homestay dengan ciri khas kearifan lokal agar lebih menarik wisatawan yang datang saat MotoGP berlangsung.

Sertifikat Homestay

Sementara itu, Rini menjelaskan, homestay yang dibangun pemerintah bersama masyarakat ini juga sudah mendapat sertifikat kebersihan, kesehatan, aman dan kelestarian lingkungan atau CHSE dari Dinas Pariwisata Provinsi NTB serta memenuhi protokol kesehatan Covid-19.

Masyarakat juga mendapat pelatihan tentang tata cara mengelola homestay dan promosi melalui media sosial dan media pemesanan online agar bisa diakses oleh masyarakat.

Salah seorang warga yang juga menjadi Ketua Kelompok Penerima Bantuan Sarhunta di Desa Sengkol, Epriyono menjelaskan, dirinya beserta warga lainnya sebelumnya tidak pernah menyangka bisa mendapat bantuan Sarhunta untuk homestay sebagai usaha akomodasi. Sebelumnya rumah-rumah warga kondisinya banyak yang tidak layak huni sehingga warga sangat berterimakasih atas bantuan Sarhunta dari pemerintah ini.

Masyarakat kini juga telah mengelola homestay serta berhasil meningkatkan kesejahteraan karena bisa menyewakan sarana akomodasi dengan harga sewa yang terjangkau. Beberapa warga juga melengkapi homestay dengan tanaman bunga serta berbagai ornamen yang menunjukkan ciri khas Lombok.

"Terimakasih kepada Kementerian PUPR yang sudah membantu kami melalui Program Sarhunta ini. Kami juga siap untuk menerima kedatangan para tamu wisatawan yang akan berkunjung menyaksikan MotoGP karena jarak dari Desa Sengkol ke Sirkuit Mandalika tidak terlalu jauh dan mudah diakses," katanya. (imm)